Selasa Kliwon, 30 Juni 2015 (13 Pasa 1948) Kedaulatan Rakyat

Hal. 11

UMY Kampus Tanpa Rokok

Merokok di tempat umum sudah menjadi hal yang biasa bagi para perokok. Padahal dampak yang diakibatkan bukan hanya dialami oleh perokok saja, melainkan juga diterima oleh orang-orang yang terpapar asap rokok, bahkan memiliki resiko yang lebih buruk.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah membuat peraturan baru untuk menanggulangi perokok di lingkungan kampus dengan sebutan KTR (Kampus Tanpa Rokok), "UMY, MTCC (*Muhammadyah Tobacco Control Center)* bekerja sama dengan Kementrian Kesehatan BEM KM UMY melakukan *launching* dan aksi keliling kampus sebagai pengenalan kepada mahasiswa tentang KTR. Karena baru pengenalan itu pula, mahasiswa belum mendapatkan hukuman ketika melakukan pelanggaran," ujar Saiful selaku peserta aksi.

Dalam rangka memperingati Hari Tembakau Se-Dunia, puluhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mendeklarasikan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kampus. Pendeklarasian dukungan terhadap UMY sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) tersebut dilakukan di depan air mancur gedung AR Fachruddin UMY (4/6). Dalam kegiatan tersebut mahasiswa keliling mengajak untuk tidak merokok di lingkungan kampus.

Banyak tempat-tempat yang menjadi kawasan merokok mahasiswa misalnya kantin, taman batu dan lobi, "Dari ribuan mahasiswa UMY, yang kami dapati merokok kurang lebih 100 mahasiswa. Aksi dilakukan dengan mengelilingi kampus dan setiap mahasiswa yang kedapatan merokok di tempat-tempat tertentu, kami imbau untuk dimatikan, kemudian sisa yang masih dalam bungkusan kami ambil dan digantikan dengan coklat. Setelah itu baru kami jelaskan tentang KTR," tambah Chairul Umam salah satu kordinator aksi.

Aksi tersebut tentu tidak luput dari pro dan kontra hingga terkadang perdebatan terjadi. Pandangan sebagian mahasiswa menganggap bahwa merokok merupakan hak seseorang, "Sebetulnya tidak masalah jika mahasiswa ingin merokok sebanyak apapun. Tapi ketika sudah memasuki kampus, berarti harus mematuhi semua aturan, termasuk untuk tidak merokok," jawab salah seorang mahasiswa.

FOTO: SWAKA/ IST

Sebagian mahasiswa UMY yang melakukan aksi deklarasi Kampus Tanpa Rokok (KTR) di Kampus UMY.

Tidak sedikit mahasiswa yang mendukung gerakan ini dan mereka membubuhkan tanda tangan pada spanduk yang dibawa peserta aksi.

Sementara Wakil Rektor II UMY, Dr Suryo Pratolo MSi mengatakan, pihak kampus menyambut baik aksi deklarasi mahasiswa mendukung UMY sebagai Kawasan Tanpa Rokok. Suryo juga menambahkan bahwa kampus akan terus berupaya dalam menciptakan KTR, dan bagi mahasiswa yang sudah terlanjur menjadi perorkok aktif-pun juga akan diberikan konseling.

Diberlakukannya peraturan KTR di kampus UMY ini, diharapkan bisa diikuti kampus atau tempat umum lainya. Sekaligus bisa menyediakan tempat khusus yang memadai bagi mereka yang ingin merokok agar tidak semakin banyak masyarakat yang menjadi korban.

● (sri)

Sri Afrianty
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

"Bukan hal mudah untuk menulis, masih harus belajar. Tapi semoga ini menjadi langkah awal untuk bisa lebih baik lagi kedepannya. "